

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI

**LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Harry Fardan Zaini
Alamat kantor : BKN Pusat Gedung II Lt. 12
Jl. Mayjend Sutoyo No. 12, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Dr. Setia budi No. 272, Kel. Ledeng,
Kec. Cidadap, Kota Bandung
Nomor telepon : 081219910791
Jabatan : Direktur Utama

Name : Harry Fardan Zaini
Office address : BKN Building Center II, 12th
Floor Jl. Mayjend Sutoyo No. 12,
East Jakarta
Domicile address : Jl. Dr. Setia budi No. 272, Kel.
Ledeng, Kec. Cidadap, Kota
Bandung
Telephone number : 081219910791
Position : President Director

Nama : Lamsar Muliadhien
Alamat kantor : BKN Pusat Gedung II Lt. 12
Jl. Mayjend Sutoyo No. 12, Jakarta Timur
Alamat domisili : Kampung Baru I, Kel. Halim Perdana
Kusumah, Kec. Makasar, Jakarta Timur
Nomor telepon : 081392235454
Jabatan : Direktur

Name : Lamsar Muliadhien
Office address : BKN Building Center II, 12th
Floor Jl. Mayjend Sutoyo No. 12,
East Jakarta
Domicile address : Kampung Baru I, Kel. Halim
Perdana Kusumah, Kec. Makasar,
Jakarta Timur
Telephone number : 081392235454
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fidac Inovasi Teknologi ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Fidac Inovasi Teknologi (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025

Hormat kami,



Harry Fardan Zaini
Direktur Utama/President Director

Lamsar Muliadhien
Direktur/Director

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - iv
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 43

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report
Ref: 00143/3.0409/AU.1/09/1150-2/1/IV/2025
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Fidac Inovasi Teknologi
Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fidac Inovasi Teknologi ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Fidac Inovasi Teknologi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk Memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 25 April 2025/ April 25, 2025



PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 23c, 24	24.605.509.041	12.514.352.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5, 23c, 24	5.548.178.298	5.434.722.796	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	23c, 24	24.668.757	-	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	10a	418.073.121	-	Prepaid taxes
Uang muka		184.721.422	-	Advances
Biaya dibayar di muka	6	1.002.581.242	1.512.625.807	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		-	2.554.873	Other current assets
		31.783.731.881	19.464.255.493	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	7	3.720.111.220	3.121.399.481	Fixed asset, net
Aset takberwujud, bersih	8	40.546.618	63.127.087	Intangible assets, net
Aset hak guna, bersih	9	47.222.222	192.440.833	Right of use assets, net
Uang jaminan	11, 23c, 24	131.470.000	121.530.000	Security deposit
Aset pajak tangguhan	10d	197.643.161	154.758.430	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		470.800.000	-	Other non-current assets
		4.607.793.221	3.653.255.831	
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
		36.391.525.102	23.117.511.324	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	12, 23c, 24	124.284.343	86.765.861	Other payables - third parties
Utang pajak	10b, 23c	5.477.497.012	4.494.766.415	Taxes payable
Beban akrual	13, 23c, 24	6.139.129.436	869.523.190	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14, 23c, 24	342.859.000	525.199.600	Customer financing payable current maturities portion
		12.083.769.791	5.976.255.066	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14, 23c, 24	50.820.000	393.679.000	Long-term consumer financing payable net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	15	900.700.203	705.191.572	Post-employment benefit liabilities
		951.520.203	1.098.870.572	
JUMLAH LIABILITAS		13.035.289.994	7.075.125.638	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 pada tanggal 31 Desember 2024, dan nilai nominal Rp10 pada tanggal 31 Desember 2023 (nilai penuh per saham)				Share capital - par value Rp20 as of December 31, 2024, and par value Rp10 as of December 31, 2023 (full amount per share)
Modal dasar 3.031.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023				Authorized capital of 3,031,000,000 shares as of December 31, 2024, and 2,000,000 shares as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 757.750.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024, dan 500.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	16	15.155.000.000	5.000.000.000	Issued and fully paid-up capital of 757,750,000 shares as of December 31, 2024, and 500,000,000 shares as of December 31, 2023
Uang muka setoran modal	17	-	10.155.000.000	Advance for share subscription
Saldo laba		8.536.290.606	962.780.047	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		(335.055.498)	(75.394.361)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		23.356.235.108	16.042.385.686	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.391.525.102	23.117.511.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	18	97.666.740.810	43.808.037.543	REVENUE
Beban operasional	20	(88.020.519.960)	(40.560.247.146)	Operating expenses
LABA USAHA		9.646.220.850	3.247.790.397	OPERATING PROFIT
Pendapatan non-operasional	19	819.245.297	936.906.546	Non-operating income
Beban non-operasional	21	(407.455.482)	(233.746.640)	Non-operating expenses
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.058.010.665	3.950.950.303	NET PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak kini	10c	(2.454.147.080)	(1.763.817.932)	Current tax
Pajak tangguhan	10c	(30.353.026)	133.292.236	Deferred tax
		(2.484.500.106)	(1.630.525.696)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.573.510.559	2.320.424.607	NET PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of post
Imbalan pascakerja - bersih		(259.661.137)	(74.825.825)	employment benefits - net
		(259.661.137)	(74.825.825)	
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.313.849.422	2.245.598.782	TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share subscription</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/other <i>comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	5.000.000.000	-	(1.357.644.560)	(568.536)	3.641.786.904	Balance as of January 1, 2023
Uang muka setoran modal	-	10.155.000.000	-	-	10.155.000.000	<i>Advance for share subscription</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	2.320.424.607	-	2.320.424.607	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(74.825.825)	(74.825.825)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	10.155.000.000	962.780.047	(75.394.361)	16.042.385.686	Balance as of December 31, 2023
Peningkatan modal disetor	10.155.000.000	(10.155.000.000)	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.573.510.559	-	7.573.510.559	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(259.661.137)	(259.661.137)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	15.155.000.000	-	8.536.290.606	(335.055.498)	23.356.235.108	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pengguna		97.553.285.308	40.488.983.649	Cash receipt from users
Penerimaan bunga		136.411.786	98.312.141	Cash receipts from interest
Pembayaran kas kepada vendor dan lainnya		(39.219.002.192)	(14.664.461.329)	Cash paid to vendor and other
Pembayaran kas kepada karyawan		(33.122.190.970)	(22.717.141.286)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak		(11.564.831.516)	(2.986.847.231)	Payment of taxes
Penambahan pada uang jaminan		(9.940.000)	(121.530.000)	Addition to security deposit
Pembayaran utang provisi		-	(93.767.960)	Payment of provision payable
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		13.773.732.416	3.547.984	Net cash provide by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	7	(1.446.686.628)	(855.243.172)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	8	-	(7.000.000)	Acquisition of intangible asset
Penjualan aset tetap		-	80.000.000	Sale of fixed assets
Penerimaan bunga deposito		289.310.836	88.139.836	Deposit interest receipts
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.157.375.792)	(694.103.336)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan		(525.199.600)	(804.443.990)	Cash paid for finance payable
Penerimaan uang muka setoran modal	17	-	10.155.000.000	Receipt of advance for share subscription
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(525.199.600)	9.350.556.010	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.091.157.024	8.660.000.658	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		12.514.352.017	3.854.351.359	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		24.605.509.041	12.514.352.017	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Fidac Inovasi Teknologi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 Oktober 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Notaris Azhar, SH., di Purwakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0051334.AH.01.01 tanggal 14 November 2017, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2023, tambahan No. 004007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 24 Juli 2024 dari Rini Yulianti S.H., di Jakarta Timur, mengenai penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0230406 pada tanggal 24 Juli 2024.

Perusahaan berdomisili di Jl. Setiabudi No. 272, Ledeng, Cidadap, Bandung, Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2019.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama dan independen	Aria Nagasastra
Komisaris	Ade Suhud Riyadi
<u>Direksi</u>	
Direktur utama	Harry Fardan Zaini
Direktur	Lamsar Muliadhien

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan (Catatan 2d, 23a).

Perusahaan mempunyai sekitar masing-masing 154 dan 151 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2025.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Fidac Inovasi Teknologi ("the Company") was established on October 10, 2017 based on Notarial Deed No. 7 of Notary Azhar, SH., in Purwakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0051334.AH.01.01 dated November 14, 2017, and was published in State Gazette No. 10 dated February 3, 2023, supplement No. 004007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated July 24, 2024 from Rini Yulianti S.H., in East Jakarta, stipulating the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine). This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0230406 on July 24, 2024.

The Company domiciled in Jl. Setiabudi No. 272, Ledeng, Cidadap, Bandung, West Java. The Company starting its commercial operation in 2019.

b. Board Of Commissioners, Directors, and Employees

The composition Board of the Commissioners and Directors on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Board of Commissioners</u>		
	-	President and independent commissioners
	Ade Suhud Riyadi	Commissioner
<u>Directors</u>		
	-	President director
	Harry Fardan Zaini	Director

Board of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company (Note 2d, 23a).

The Company has approximately 154 and 151 employees (unaudited), including non-permanent employees as at December 31, 2024 and 2023.

c. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordancess with Indonesian Financial Accounting Standards, that have been authorized for issuance by the Director on April 25, 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 201 (Amendemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association.

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 201 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including SFAS No. 201 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised SFAS changes the companying of items presented in Other Comprehensive Income ("OCI"). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on the Company's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statement is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah PSAK perubahan dan ISAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116 “Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik”;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya konvenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya”; dan
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi” dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are SFAS amendments and ISAK which is effective starting January 1, 2024:

- Amendments of PSAK 116 “Leases regarding lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions”;
- Amendments of PSAK 201 “Presentation of Financial Statements on Long-term Liabilities with Covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures”; and
- Amendments of PSAK 207 “Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements”.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224 “Related Party Disclosures” and No. 224 (Improvement 2015), “Related Party Disclosures”.

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also provides an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with related parties (Continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) Have control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same business (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PSAK 109 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penerapan PSAK 109 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 239 dengan ECL berwawasan ke depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with related parties (Continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade loans, other receivables, guarantee deposits, and the Company's financial liabilities consisting of other payables, accrued expenses, and principal financing are classified as "financial instruments measured at amortized cost".

A financial asset is measured at amortized costs if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

SFAS 109 requires the Company to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVTOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

The adoption of SFAS 109 also changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing SFAS 239's incurred loss approach with a forwardlooking ECL approach.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 109, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah Nihil untuk piutang usaha (Catatan 5).

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset nontunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan kas di lembaga keuangan lainnya yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Upon adoption of SFAS 109, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all account receivable. The Company has assessed and concluded that the ECL is Nil for account receivables. (Note 5).

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and cash in other financial institution with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which neither used as collateral nor restricted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah piutang atas pendapatan yang belum dipindahkan dari rekening escrow ke rekening operasional Perusahaan. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Pembayaran dimuka

Pembayaran dimuka terdiri atas uang muka, biaya dibayar dimuka, dan deposit. Uang muka merupakan pembayaran diawal yang dilakukan manajemen bertujuan untuk pembelian kepada vendor, pembelian kendaraan, dan lain-lain untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amendemen 2015 PSAK No. 216, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amendemen 2015 PSAK No. 216 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Account receivables and other receivables

Accounts receivable represent revenue in transit which have not been transferred from escrow bank accounts to operating bank accounts. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If the collection is expected to fall in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

h. Prepayments

Prepayments consist of advances, prepaid expenses, and security deposit. Advances are advance payments made by management aimed at purchasing from vendors, purchasing vehicles, and others to support Company's business activities.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of expenses using the straight-line method.

i. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 216 (Revised 2011), "fixed assets", including SFAS No. 216 (Improvement 2015), "fixed assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 216, "fixed assets on Clarification Method Accepted for Depreciation and Amortization".

This SFAS No. 216 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS No. 216 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	8

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 238 (Revisi 2010) termasuk PSAK No. 238 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud" dan Amendemen 2015 PSAK No. 238, "Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 232 (2011), "Biaya Situs Web".

PSAK No. 238 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years
Office equipment	4-8
Vehicle	8

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

The Company adopted SFAS No. 238 (Revised 2010), "Intangible Assets" including SFAS No. 238 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 238, "Intangible Assets on Clarification Method Accepted for Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK No. 232 (2011), "Web Site Cost".

SFAS No. 238 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset takberwujud (Lanjutan)

Amendemen 2015 PSAK No. 238 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Aplikasi piranti lunak	4	Software application
Merek	10	Trademark

k. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible assets (Continued)

Amendment 2015 to SFAS No. 238 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- i. Likely to obtain the future economic benefits of the asset; and
- ii. Cost of that asset can be measured reliably.

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Company has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount. Estimated useful lives as follows:

k. Right of use assets and lease liabilities

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain fixed asset by recognising the right of use asset and lease liabilities.

The right of use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right of use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* ("CGU") adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Right of use assets and lease liabilities (Continued)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise the right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

l. Impairment of non-financial assets

The Company apply SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada provisi penurunan nilai aset tetap.

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Imbalan pascakerja

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK No. 219 (2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan menurut Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

As of December 31, 2024 and 2023 there was no provision of impairment in fixed assets.

m. Account and other payables

Account payables are obligations to pay in the ordinary course of business. Other payables are obligations to pay outside of the ordinary of business. Account and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as noncurrent liabilities.

n. Post-employment benefits

The Company apply amendment SFAS No. 219 (2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company's employment benefit liabilities will have to be recognized immediately in other comprehensive income. The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately benefits according to Law on Job Creation No. 6/2023.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit Method*. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur berdasarkan tingkat persentase yang disepakati sesuai kontrak antara pemberi pinjaman dan peminjam. Pendapatan Perusahaan terdiri dari: pendapatan provisi, pendapatan administrasi dan platform fee. Persentase pendapatan provisi sebesar 1% dari nilai fasilitas pinjaman yang disepakati. Persentase pendapatan administrasi sebesar 2% dari nilai fasilitas pinjaman yang disepakati. Pendapatan platform fee merupakan selisih antara bunga yang dibebankan kepada peminjam dengan bunga yang dibayarkan ke pemberi pinjaman. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan bunga dari rekening giro dan beban bunga dari pinjaman diakui dalam laporan laba rugi berdasarkan nilai aktualnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Perusahaan menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured based on the agreed percentage rate in accordance with the contracts between lender and the borrower. The Company's revenue streams comprise revenue from provision, administrative fee, and platform fee. Provision revenue is 1% of the agreed loan facility. Administrative fee is 2% of the agreed loan facility. Platform fee revenue represents margin between interest rate charged to borrowers and interest paid to lenders. Revenue is presented at net of Value Added Tax ("VAT").

Interest income from current accounts and interest expense from borrowing are recognized in the profit or loss statements based on its actual amount.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Company applies the liability method to determine its income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period and computed using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized in relation to temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika dalam hal Perusahaan mengajukan banding: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan ketetapan pajak yang diajukan banding.

q. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan). Jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the statements of financial position dates. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments to tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of the appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time when, based on the knowledge of developments in similar cases involving the matters appealed against, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of and amendment to the tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

q. Event after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 types:

- a. *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period). If any, have been reflected in the financial statements*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Peristiwa setelah periode pelaporan (Lanjutan)

- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan). Apabila jumlahnya material telah diungkapkan dalam laporan keuangan ini.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang usaha telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Event after the reporting period (Continued)

- b. Events that indicate the on-set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period). If the amount is material, it has been disclosed in these financial statements.

3. USING OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Allowance for impairment of account receivables

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a account receivables is impaired (uncollectible).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor di masa depan lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan memutuskan bahwa piutang usaha tercatat mayoritas merupakan penerimaan dalam perjalanan di dalam rekening escrow yang belum ditarik ke rekening operasional, sehingga provisinya tidak diperlukan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USING OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements (Continued)

The level of allowance is based on past collection experience and other future factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

The Company decides that recorded account receivable majority represent collection in transit within escrow account which have not been withdrawn to its operational accounts, hence the provision is not needed.

Income tax

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak guna

Aset hak guna disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), besaran nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pascakerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat secara material.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. USING OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Amortization of intangible assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Fair value of financial assets and liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while the amount of fair value might differ due to different valuation method used and would directly affect the Company's profit or loss.

Post-employment benefits

The determination of the liabilities and post-employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, mortality rate, retirement age, and resignation rate. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation materially.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employment benefit liabilities.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USING OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	71.445.865	11.388.000
Kas di Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.242.908.209	35.356.929
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.062.644.131	461.073.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.510.836	1.763.393.425
Deposito		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.243.139.836
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Tata Asia	10.000.000.000	-
Jumlah	<u>24.605.509.041</u>	<u>12.514.352.017</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
Cash in Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposit
Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Related parties
PT Bank Perkreditan Rakyat Tata Asia
Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito adalah sebesar 6,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh nilai tercatat kas dan setara kas berdenominasi Rupiah.

The contractual interest rate for deposits is 6,50%.

As at December 31, 2024 and 2023 all carrying amounts of cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp5.500.352.517 dan Rp5.434.722.796

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri atas piutang dari:

	2024	2023
0 – 30 hari	5.548.178.298	3.279.780.985
31 – 60 hari	-	614.725.323
61 – 90 hari	-	1.432.330.638
91 – 120 hari	-	87.248.100
Lebih dari 121 hari	-	20.637.750
Jumlah	5.548.178.298	5.434.722.796

Piutang usaha merupakan pendapatan yang belum ditarik dari rekening *escrow* ke rekening operasional dari pembayaran peminjam, pendapatan provisi yang belum dibayarkan oleh bank BJB dan dana titipan perusahaan pada *escrow account*. Sehingga manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah, dan tidak terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya berlangganan perangkat lunak (catatan 26c)	470.871.998	-
Sewa kantor	960.600.782	348.731.477
Biaya jasa penunjang <i>initial public offering</i> (IPO)	-	1.045.918.369
Lain-lain	41.908.462	117.975.961
Jumlah	1.473.381.242	1.512.625.807

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables from third parties amounted to Rp5,548,178,298 and Rp5,434,722,796, respectively.

The aging of trade receivables are as follows:

This account consists of receivables from:

	2024	2023	
0 – 30 hari	5.548.178.298	3.279.780.985	0 – 30 days
31 – 60 hari	-	614.725.323	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	1.432.330.638	61 – 90 days
91 – 120 hari	-	87.248.100	91 – 120 days
Lebih dari 121 hari	-	20.637.750	More than 121 days
Jumlah	5.548.178.298	5.434.722.796	Total

Trade receivables represent revenue that has not been withdrawn from the *escrow* account to the operating account from borrower payments, provisi on revenue that has not been paid by BJB bank and funds deposited by the company in the *escrow account*. Therefore, management decided that allowance for impairment losses on trade and other receivables is not necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, all the carrying amounts of trade receivables were denominated in Rupiah, and there were no receivables pledged as collateral.

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Biaya berlangganan perangkat lunak (catatan 26c)	470.871.998	-	Software subscription fees (notes 26c)
Sewa kantor	960.600.782	348.731.477	Office rent
Biaya jasa penunjang <i>initial public offering</i> (IPO)	-	1.045.918.369	Initial public offering (IPO) support fees
Lain-lain	41.908.462	117.975.961	Others
Jumlah	1.473.381.242	1.512.625.807	Total

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP, BERSIH

Akun ini terdiri dari:

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				Acquisition cost
Kendaraan	2.453.265.090	-	-	2.453.265.090
Inventaris kantor	1.464.494.262	1.446.686.628	-	2.911.180.890
	3.917.759.352	1.446.686.628	-	5.364.445.980
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Inventaris kantor	391.368.662	318.998.595	-	710.367.257
Kendaraan	392.680.688	528.976.294	-	921.656.982
	784.049.350	847.974.889	-	1.632.024.239
Provisi penurunan nilai	12.310.521			12.310.521
Nilai buku	3.121.399.481			3.720.111.220

This account consist of:

2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				Acquisition cost
Kendaraan	2.354.823.095	208.442.000	110.000.005	2.453.265.090
Peralatan kantor	609.251.085	855.243.177	-	1.464.494.262
	2.964.074.180	1.063.685.177	110.000.005	3.917.759.352
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	133.802.826	296.524.158	38.958.322	391.368.662
Peralatan kantor	144.734.422	247.946.266	-	392.680.688
	278.537.248	544.470.424	38.958.322	784.049.350
Provisi penurunan nilai	12.310.521			12.310.521
Nilai buku	2.673.226.411			3.121.399.481

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.847.974.889 dan Rp544.470.424 sebagai beban operasional (catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat kendaraan yang telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp126.000.000, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk sebesar Rp390.000.000 dan PT Asuransi Ramayana Tbk sebesar Rp926.300.000

The Allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp847,974,889 and Rp544,470,424, respectively, as operating expenses (note 20).

As of December 31, 2024 and 2023, there were vehicles insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with a coverage amount of Rp126,000,000, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with a coverage amount of Rp390,000,000 and PT Asuransi Ramayana Tbk with a coverage amount of Rp926,300,000.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD, BERSIH

Akun ini terdiri dari:

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				
Aplikasi piranti lunak	89.126.340	-	-	89.126.340
Merek	17.000.000	-	-	17.000.000
	106.126.340	-	-	106.126.340
Akumulasi penyusutan				
Aplikasi piranti lunak	39.190.921	21.163.802	-	60.354.723
Merek	3.808.332	1.416.667	-	5.224.999
	42.999.253	22.580.469	-	65.579.722
Nilai buku	63.127.087			40.546.618
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				
Aplikasi piranti lunak	89.126.340	-	-	89.126.340
Merek	10.000.000	7.000.000	-	17.000.000
	99.126.340	7.000.000	-	106.126.340
Akumulasi penyusutan				
Aplikasi piranti lunak	16.909.336	22.281.585	-	39.190.921
Merek	2.166.666	1.641.666	-	3.808.332
	19.076.002	23.923.251	-	42.999.253
Nilai buku	80.050.338			63.127.087

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.580.469 dan Rp23.923.251 sebagai beban operasional (catatan 20).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,580,469 and Rp23,923,251, respectively, as operating expenses (note 20).

9. ASET HAK GUNA, BERSIH

Rincian aset tetap sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of fixed assets as follows:

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Bangunan kantor				
Biaya perolehan	545.716.000	66.666.667	-	612.382.667
Akumulasi penyusutan	(353.275.167)	(211.885.278)	-	(565.160.445)
Nilai buku	192.440.833			47.222.222
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Bangunan kantor				
Biaya perolehan	612.950.298	-	67.234.298	545.716.000
Akumulasi penyusutan	(160.083.525)	(201.868.833)	8.677.191	(353.275.167)
Nilai buku	452.866.773			192.440.833

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA, BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp211.885.278 dan Rp201.868.833 sebagai beban operasional (Catatan 20).

9. RIGHT OF USE ASSETS, NET (Continued)

Depreciation expense of right-of-use assets during 2024 and 2023 amounted to Rp211,885,278 and Rp201,868,833, respectively, as operating expenses (Note 20).

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp418.073.121 dan RpNihil.

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents Value Added Tax of Rp418,073,121 and RpNil.

b. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	108.085.946	32.138.463	Article 21
Pasal 23	8.994.444	13.040.121	Article 23
Pasal 4 (2)	71.092.432	30.319.399	Article 4(2)
Pasal 25	147.163.210	-	Article 25
Pasal 29	1.240.224.271	1.474.458.116	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.901.936.709	2.944.810.316	Value Added Tax
Jumlah	5.477.497.012	4.494.766.415	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2024	2023	
Pajak kini	2.454.147.080	1.763.817.932	Current tax
Pajak tangguhan	30.353.026	(133.292.236)	Deferred tax
Jumlah	2.484.500.106	1.630.525.696	Total

c. Income tax expenses

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Pertura Perpajakan dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 31E.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's corporate income tax were calculated in accordance with Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations and Income Tax Law Article 31E.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan kerugian fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	10.058.010.665	3.950.950.303
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pascakerja	(137.390.262)	606.357.133
Amortisasi aset takberwujud	(578.033)	(483.333)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(425.722.622)	(186.451.976)
Beban pajak	241.964.211	4.071.383.404
Donasi, jamuan, dan representasi	1.414.996.537	40.282.650
Penghapusan piutang tak tertagih	3.934.142	-
Laba fiskal tahun berjalan	11.155.214.639	8.482.038.181
Beban pajak kini:		
Beban pajak yang memperoleh fasilitas	-	102.230.467
Beban pajak tanpa fasilitas	2.454.147.080	1.661.587.465
Pajak kini yang diperhitungkan	2.454.147.080	1.763.817.932
Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 23	3.865.284	-
Pasal 25	1.210.057.525	289.359.816
Taksiran kurang bayar	1.240.224.271	1.474.458.116
PPH badan Perusahaan		

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	10.058.010.665	3.950.950.303
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	2.212.762.346	869.209.067
Penghasilan kena pajak final	(93.658.977)	(41.019.436)
Biaya-biaya yang tidak dapat diperhitungkan	311.299.238	8.862.183
Perbedaan temporer atas penyusutan aset takberwujud	(127.167)	(106.333)
Perbedaan temporer atas imbalan pascakerja	(30.225.858)	133.398.569
Beban pajak	53.232.126	895.704.349
Penghapusan piutang tak tertagih	865.511	-
Estimasi beban pajak tanpa fasilitas pajak	2.454.147.219	1.866.048.399

10. TAXATION (Continued)

c. Income tax expenses (Continued)

Reconciliation between profit before income tax expense and fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Profit before income tax
Temporary differences:
Post-employment benefit expenses
Amortization of intangible assets
Permanent differences:
Income subject to final tax
Tax expenses
Donations, entertainment, and representation
Write-off of bad debts
Fiscal profit for the current year
Current income tax expenses:
Tax expense which attains the
Tax expense without tax facility
Calculated current tax
Less tax credit:
Article 23
Article 25
Accumulated corporate income tax payable

The reconciliation between income tax expense/(benefit) and the theoretical calculation result of tax calculated at the applicable rate is as follows:

Profit before tax income
Income tax expense based on the applicable rate
Final taxable income
Non-deductible expenses
Temporary differences in amortization of intangible assets
Temporary differences in post employment benefit liabilities
Tax expenses
Write-off of bad debts
Estimated tax expense without tax facility

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

	2024	2023
Penyesuaian tarif pajak	(139)	(102.230.467)
Estimasi beban pajak	2.454.147.080	1.763.817.932
Beban pajak kini	2.454.147.080	1.763.817.932

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya.

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (Continued)

c. Income tax expenses (Continued)

	2024	2023	
Tax rate adjustments(*)	(139)	(102.230.467)	
Estimated tax expense	2.454.147.080	1.763.817.932	
Current tax expenses	2.454.147.080	1.763.817.932	

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

d. Deferred tax assets

Calculation of deferred tax assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba rugi komprehensif/ <i>Credited to OCI</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset takberwujud	(207.487)	(127.167)	-	(334.654)	Intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	154.965.917	(30.225.859)	73.237.757	197.977.815	Post-employment benefit liabilities
Jumlah	154.758.430	(30.353.026)	73.237.757	197.643.161	Total
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba rugi komprehensif/ <i>Credited to OCI</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset takberwujud	(101.154)	(106.333)	-	(207.487)	Intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	462.628	133.398.569	21.104.720	154.965.917	Post-employment benefit liabilities
Jumlah	361.474	133.292.236	21.104.720	154.758.430	Total

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Turun Temurun Makmur Sejahtera dan PT Bank DKI sebesar Rp131.470.000 dan Rp121.530.000.

11. SECURITY DEPOSIT

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents security deposit for office building rent paid by the Company to PT Turun Temurun Makmur Sejahtera and PT Bank DKI amounting to Rp131,470,000 and Rp121,530,000.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pembayaran sementara dari peminjam	94.723.575	61.716.376
Sewa kantor	27.172.247	8.498.485
Pembelian dengan kartu kredit	2.388.521	16.551.000
Jumlah	124.284.343	86.765.861

12. OTHER LIABILITIES – THIRD PARTIES

This account consists of:

Borrower transit payment
Office rent
Purchase by credit card
Total

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan karyawan	3.345.283.819	-
Biaya THR	2.737.165.616	737.004.986
Jasa audit	56.680.001	115.000.000
Pengembangan dan pemeliharaan IT	-	11.939.090
Biaya rumah tangga	-	3.350.001
Telepon dan internet	-	2.229.113
Jumlah	6.139.129.436	869.523.190

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salary and employee benefits
THR fees
Audit services
IT development and maintenance
Household expenses
Telephone and internet
Total

14. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Toyota Astra Financial Services	281.875.000	589.375.000
PT Mandiri Tunas Finance	111.804.000	172.788.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	156.715.600
	393.679.000	918.878.600
Bagian jangka pendek	(342.859.000)	(525.199.600)
Bagian jangka panjang	50.820.000	393.679.000

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Current portion
Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menjaminkan hak milik atas kendaraan secara fidusia terkait dengan kewajiban terhadap PT Toyota Astra Financial Services, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT SGMW Multifinance Indonesia.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company pledged ownership rights to vehicles on a fiduciary basis related to obligations to PT Toyota Astra Financial Services, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT SGMW Multifinance Indonesia.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Nomor perjanjian/ Agreement number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan/ Total lease value	Periode sewa/ Leasing period	Suku Bunga/ Interest rate
PT Toyota Astra Financial Services	30 Nov/ Nov 2022	2211186437	Rupiah	184.500.000	36 bulan/ months	5,00%
PT Toyota Astra Financial Services	30 Nov/ Nov 2022	2212186537	Rupiah	184.500.000	36 bulan/ months	5,00%
PT Toyota Astra Financial Services	30 Nov/ Nov 2022	2219186435	Rupiah	184.500.000	36 bulan/ months	5,00%
PT Toyota Astra Financial Services	30 Nov/ Nov 2022	2210186436	Rupiah	184.500.000	36 bulan/ months	5,00%
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30 Okt/ Oct 2022	13022512994	Rupiah	188.089.800	24 bulan/ months	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30 Okt/ Oct 2022	13022512995	Rupiah	188.089.800	24 bulan/ months	-
PT Mandiri Tunas Finance	3 Nov/ Nov 2023	9152301786	Rupiah	182.952.000	36 bulan/ months	6,05%

Pembiayaan yang diberikan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dilakukan berdasarkan skema Akad Murabahah dengan margin pembiayaan Rp17.229.600.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

Some other significant information related to finance payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Financing from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has been arranged using Akad Murabahah scheme with financing margin of Rp17,229,600.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Perusahaan sudah menerapkan skema manfaat sesuai UU No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Skema tersebut berlaku untuk semua karyawan.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk periode 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Akturia I Gede Eka Sarmaja FSAI dan Rekan ("KKA GD"), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/annum	6,75% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00 % per tahun/annum	6,00 % per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	Disability Rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulations No. 35/2021.

The company has apply the benefit scheme according to Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. This scheme apply to all employees.

The Company recorded post-employment benefits liabilities for the 2023 period based on independent actuarial calculations carried out by the I Gede Eka Sarmaja FSAI and Partners Acting Consultant Firm ("KKA GD"), using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	900.700.203	705.191.572
Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		
	2024	2023
Diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa kini	(102.834.654)	606.152.625
Biaya bunga	(34.555.608)	204.508
	(137.390.262)	606.357.133
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
kerugian aktuarial	332.898.893	95.930.545
Jumlah	195.508.631	702.287.678

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	705.191.572	2.903.894
Biaya jasa kini	(102.834.654)	606.152.625
Biaya bunga	(34.555.608)	204.508
Penghasilan komprehensif lain	332.898.893	95.930.545
Saldo akhir	900.700.203	705.191.572

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The detail of defined employee benefits liabilities in statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Present value of defined benefit obligation	900.700.203	705.191.572	
The employee benefits expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:			
	2024	2023	
Recognized in profit or loss:			
Current service cost	(102.834.654)	606.152.625	
Interest cost	(34.555.608)	204.508	
	(137.390.262)	606.357.133	
Recognized in other comprehensive income:			
Actuarial loss	332.898.893	95.930.545	
Total	195.508.631	702.287.678	

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Beginning balance	705.191.572	2.903.894	
Current service cost	(102.834.654)	606.152.625	
Interest cost	(34.555.608)	204.508	
Other comprehensive income	332.898.893	95.930.545	
Ending balance	900.700.203	705.191.572	

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	94.823.247	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(82.574.939)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	94.458.032	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(83.734.886)	

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/			
Pemegang saham/ Shareholders	Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Siska Amalia	752.750.000	99,34%	15.055.000.000
Ade Suhud Riyadi	5.000.000	0,66%	100.000.000
	757.750.000	100,00%	15.155.000.000
2023			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/			
Pemegang saham/ Shareholders	Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Siska Amalia	49.000	98,00%	4.900.000.000
Ade Suhud Riyadi	1.000	2,00%	100.000.000
	50.000	100,00%	5.000.000.000

17. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat uang muka setoran modal sebesar Rp10.155.000.000 yang disimpan dalam bentuk deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 4). Uang muka setoran modal tersebut diterima dari pemegang saham atas nama Nyonya Siska Amalia.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

17. ADVANCE FOR SHARE SUBSCRIPTION

As at December 31, 2023, the Company recorded an advance payment for capital amounting to Rp10,155,000,000 which was kept in the form of a deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (note 4). The advance payment for capital was received from the shareholder in the name of Mrs. Siska Amalia.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Platform fee	49.044.775.844	19.822.043.349
Pendapatan administrasi	33.838.270.974	16.108.583.406
Provisi	12.167.671.943	7.150.740.326
Biaya layanan	2.541.319.421	-
Lain-lain	74.702.628	726.670.462
Jumlah	97.666.740.810	43.808.037.543

18. REVENUES

This account consists of:

Platform fee
Administrative fee
Provision
Service fee
Others
Total

19. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan bunga deposito	289.310.836	88.139.836
Penghasilan bunga bank	136.411.786	98.312.141
Penjualan aset tetap	-	8.958.322
Lain-lain	393.522.675	741.496.247
Jumlah	819.245.297	936.906.546

19. NON-OPERATING INCOME

This account consists of:

Deposit interest income
Bank interest income
Sale of fixed assets
Others
Total

20. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Gaji dan manfaat lainnya	33.980.961.266	23.362.847.515
Jasa profesional dan sertifikasi	28.737.737.856	5.003.048.358
Biaya pajak	9.526.156.672	4.071.383.404
Beban umum dan administrasi	5.804.366.531	2.502.090.853
Transportasi dan perjalanan dinas	4.477.455.018	1.969.329.234
Sewa	1.647.376.698	887.291.413
Beban pemasaran	1.631.574.584	669.539.713
Pemeliharaan dan pengembangan IT	1.128.516.555	717.497.014
Penyusutan aset tetap (catatan 7)	847.974.889	544.470.424
Amortisasi aset hak guna dan aset tidak berwujud (catatan 8 dan 9)	234.465.747	225.792.085
Imbalan pascakerja (catatan 15)	-	606.357.133
Lainnya	3.934.144	600.000
Jumlah	88.020.519.960	40.560.247.146

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salary and other benefits
Professional services and certifications
Tax expenses
General and administrative expenses
Transportation and business trip
Rent
Marketing expenses
IT maintenance and development
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Amortization of right-of-use assets and intangible assets (Note 8 and 9)
Post-employment benefits (Note 15)
Others
Total

21. BEBAN NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Bunga dan administrasi bank	42.910.791	19.560.203
Lainnya	364.544.691	214.186.437
Jumlah	407.455.482	233.746.640

21. NON-OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Interest and bank administration
Others
Total

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of Transactions
Harry Fardan Zaini	Direktur utama/ President director	Gaji dan manfaat lainnya/ Salary and other benefits
Lamsar Muliadhien	Direktur/ Director	Gaji dan manfaat lainnya/ Salary and other benefits
Aria Nagasastra	Komisaris utama dan independen/ President and independent commissioners	Gaji dan manfaat lainnya/ Salary and other benefits
Ade Suhud Riyadi	Komisaris/ Commissioner	Gaji dan manfaat lainnya/ Salary and other benefits
PT Bank Perkreditan Rakyat Tata Asia	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent

Personil manajemen kunci merupakan komisaris dan direktur Perusahaan.

Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

The company conducts business transactions with related parties. Transactions with significant balances with related parties are as follows:

Key management personnel are commissioner and director of the Company.

The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses are as follows:

2024					
	Direktur/Director		Komisaris/Commissioner		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan manfaat lainnya	2,58%	900.547.248	2,76%	962.847.754	Salary and other benefits
2023					
	Direktur/Director		Komisaris/Commissioner		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan manfaat lainnya	2,92%	677.071.429	2,92%	658.000.000	Salary and other benefits

*) Persentase dari jumlah beban gaji dan manfaat lainnya untuk periode yang bersangkutan

*) Percentage of total salary and other benefits for the related period

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar

- (i) Risiko mata uang asing
Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada risiko mata uang asing yang dihadapi oleh Perusahaan karena semua transaksi dalam Rupiah.

- (ii) Risiko harga
Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada risiko harga yang dihadapi oleh Perusahaan karena Perusahaan bukan Perusahaan yang bergerak dalam komoditi barang dan jasa.

- (iii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari potensi perubahan tingkat suku bunga kreditur/bank apabila tidak dapat diteruskan kepada peminjam dan berlaku untuk perjanjian pinjaman yang baru.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk setiap perikatan kerjasama pinjam meminjam, baik suku bunga yang dibebankan oleh pemberi dana maupun suku bunga yang dibebankan kepada peminjam, tidak dapat berubah ditengah perikatan.

Jika karena hal tertentu terdapat perubahan suku bunga dari pemberi dana, maka Perusahaan akan membebankan kepada peminjam dana, namun hal ini hanya berlaku pada perjanjian baru yang akan dibuat oleh Perusahaan, bukan perjanjian yang sudah ada sehingga pendapatan platform atas perjanjian yang ada tidak akan terdampak dengan perubahan persentase ini.

Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel sehingga Perusahaan tidak terekspos pada risiko suku bunga.

Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel sehingga Perusahaan tidak terekspos pada risiko suku bunga.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Market risk

- (i) Foreign exchange risk
Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

As at December 31, 2024 and 2023 there is no foreign exchange risk faced by the Company due to all transactions in Rupiah.

- (ii) Price risk
The Company is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world markets.

As at December 31, 2024 and 2023 there is no price risk faced by the Company because the Company is not a Company engaged in commodity goods and services.

- (iii) Interest rate risk
The Company's interest rate arises from potential changes in lending rate which only the case can not be passed on to borrower and only applicable for new lending agreement.

The interest rate that applies to each borrowing-lending agreement, both the interest rate charged by the lender or the interest rate charged to the borrower, cannot change in the middle of the agreement.

If because of some reason there is changes in the interest rate from the lender, the Company will pass through the interest changes to the borrower, but this scheme only applies for the new agreement not for the on going agreement thus the revenue from platform fee of the existing agreement will not be impacted by this interest changes.

The Company does not have borrowings issued at variable rates hence the Company does not expose interest rate risk.

The Company does not have borrowings issued at variable rates hence the Company does not expose interest rate risk.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit pengguna aplikasi Perusahaan karena sifat bisnisnya sebagai penyalur dan bukan sebagai pemberi pinjaman.

Perusahaan secara rutin menarik porsi pendapatan platform dari rekening *escrow* atas setiap angsuran yang diterima dari peminjam.

Selain hal di atas, piutang Perusahaan umumnya diberikan kepada karyawan yang mana nilainya tidak signifikan serta angsuran pelunasan dipotong pada saat tanggal penggajian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk

The Company does not expose to credit risk significantly of the applications users due to the nature of the business of the Company is channelling and not to act as a lender.

The Company will withdraw the portion of platform fee regularly from the escrow account for each installment received from borrower.

Other than describe above, the Company's receivable in general is provided to employee which the amount is not significant and the installment is from salary reduction as at the payroll payment date.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil likuiditas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo instrumen keuangannya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below describes the Company's liquidity profiles based on the maturities of its financial instruments. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2024					<u>December 31, 2024</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24.605.509.041	-	-	24.605.509.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.548.178.298	-	-	5.548.178.298	Account receivables-third receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.668.757	-	-	24.668.757	Other receivables-third receivables
Uang jaminan	-	-	131.470.000	131.470.000	Security Deposit
Jumlah aset	30.178.356.096	-	131.470.000	30.309.826.096	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	124.284.343	-	-	124.284.343	Other liabilities-third parties
Utang pajak	5.477.497.012	-	-	5.477.497.012	Taxes payable
Beban akrual	3.401.963.820	2.737.165.616	-	6.139.129.436	Accrued expenses
Utang pembiayaan	92.121.000	250.738.000	50.820.000	393.679.000	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	-	-	900.700.203	900.700.203	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas	9.095.866.175	2.987.903.616	951.520.203	13.035.289.994	Total liabilities
31 Desember 2023					<u>December 31, 2023</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.271.212.181	10.243.139.836	-	12.514.352.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.894.506.308	1.540.216.488	-	5.434.722.796	Account receivables and other receivables
Uang jaminan	-	-	121.530.000	121.530.000	Security Deposit
Jumlah aset	6.165.718.489	11.783.356.324	121.530.000	18.070.604.813	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	86.765.861	-	-	86.765.861	Account payables third parties
Utang pajak	4.494.766.415	-	-	4.494.766.415	Taxes payable
Beban akrual	132.518.203	737.004.987	-	869.523.190	Other liabilities
Utang pembiayaan	139.149.000	386.050.600	393.679.000	918.878.600	Finance payables
Liabilitas imbalan pascakerja	-	-	705.191.572	705.191.572	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas	4.853.199.479	1.123.055.587	1.098.870.572	7.075.125.638	Total liabilities

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Capitalization management

In managing its capital, the Company's safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1*
- b. *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar*)/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar*)/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	24.605.509.041	24.605.509.041	12.514.352.017	12.514.352.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.548.178.298	5.548.178.298	5.434.722.796	5.434.722.796	Account receivables
Piutang lain-lain	24.668.757	24.668.757	-	-	Other receivables
Uang jaminan	131.470.000	131.470.000	121.530.000	121.530.000	Security deposit
Jumlah	30.309.826.096	30.309.826.096	18.070.604.813	18.070.604.813	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang lain-lain -					Other liabilities -
pihak ketiga	124.284.343	124.284.343	86.765.861	86.765.861	third parties
Beban akrual	6.139.129.436	6.139.129.436	869.523.190	869.523.190	Accrued expenses
Utang pembiayaan					Consumer financing
jangka panjang yang					payables current
jatuh tempo dalam satu					maturities portion
tahun	342.859.000	342.859.000	525.199.600	525.199.600	
Utang pembiayaan					
jangka panjang setelah					Long-term consumer
dikurangi bagian yang					Financing payable net
akan jatuh tempo dalam					of current maturities
satu tahun	50.820.000	50.820.000	393.679.000	393.679.000	
Jumlah	6.657.092.779	6.657.092.779	1.875.167.651	1.875.167.651	Total

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

25. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar*)/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar*)/ Fair value	
Financial assets:					
Cash and cash equivalents	24.605.509.041	24.605.509.041	12.514.352.017	12.514.352.017	
Account receivables	5.548.178.298	5.548.178.298	5.434.722.796	5.434.722.796	
Other receivables	24.668.757	24.668.757	-	-	
Security deposit	131.470.000	131.470.000	121.530.000	121.530.000	
Total	30.309.826.096	30.309.826.096	18.070.604.813	18.070.604.813	
Financial liabilities:					
Other liabilities -					
third parties	124.284.343	124.284.343	86.765.861	86.765.861	
Accrued expenses	6.139.129.436	6.139.129.436	869.523.190	869.523.190	
Consumer financing					
payables current					
maturities portion	342.859.000	342.859.000	525.199.600	525.199.600	
Long-term consumer					
Financing payable net					
of current maturities	50.820.000	50.820.000	393.679.000	393.679.000	
Total	6.657.092.779	6.657.092.779	1.875.167.651	1.875.167.651	

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting.

25. NON-CASH TRANSACTIONS

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company had financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)

	2024	2023
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan	-	1.588.342.000
Jumlah	-	1.588.342.000

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian dengan Badan Kepegawaian Negara ("BKN")

Pada tanggal 29 Januari 2020 melalui perjanjian No. 03/FIT/PKS/1/2020 dan 4/A/KS/1/2020, Perusahaan terikat perjanjian dengan Badan Kepegawaian Negara ("BKN") tentang peningkatan kesejahteraan pegawai negeri sipil melalui layanan DUMI dan TOMI yang mencakup penyediaan sistem dan aplikasi sebagai penunjang layanan untuk pegawai negeri sipil. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani dengan ketentuan setiap tahun akan dilakukan evaluasi.

Pada tanggal 28 Maret 2024 melalui perjanjian No. 13/HM.04.01/2024 dan B.01.809/PKS/FIT/III/2024 mengenai sewa-menyewa penggunaan sebagian ruang di kantor Badan Kepegawaian Negara dalam jangka waktu 9 (Sembilan) bulan 13 hari.

b. Perjanjian dengan pemberi dana

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 September 2020 melalui perjanjian No. 72/FIT/PKS/VIII/2020 dan 218/SLN/PKS/2020, Perusahaan terikat perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan telah dilakukan addendum dengan No. 1849/FIT/PKS/IX/2021 dan (1)218/SLN/PKS/2020 pada tanggal 30 September 2021. Para pihak bermaksud melakukan kerjasama penyaluran dana, dimana bank akan menjadi institusi pendana dan Perusahaan akan menjadi institusi penyalur dana.

Setiap peminjam akan diberikan perlindungan asuransi jiwa dan kredit oleh perusahaan asuransi yg bekerjasama dengan Perusahaan dan atas premi tersebut menjadi tanggung jawab Perusahaan yang akan dibebankan kepada peminjam. Perjanjian berlaku selama tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian utama dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

25. NON-CASH TRANSACTIONS (Continued)

	2023	
		Non-cash activities:
		<i>Purchase of fixed assets through financing payables</i>
	1.588.342.000	Total

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with State Civil Service Agency ("BKN")

On January 29, 2020 through agreement No. 03/FIT/PKS/1/2020 and 4/A/KS/1/2020, the Company is engaged with the National Civil Service Agency ("BKN") related to welfare improvement of civil servants through DUMI and TOMI services which covers providing system and applications to support the service to civil servants. This cooperation agreement prevails for 5 years since it was signed and will be reviewed in annual basis.

On March 28, 2024 through agreement No. 13/HM.04.01/2024 and B.01.809/PKS/FIT/III/2024 concerning the lease of the use of part of the space in the State Civil Service Agency office for a period of 9 (nine) months and 13 days.

b. Agreement with lender

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September, 10 2020 through agreement No. 72/FIT/PKS/VIII/2020 and 218/SLN/PKS/2020, the Company is engaged with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and with the latest amendment No. 1849/FIT/PKS/IX/2021 and (1)218/SLN/PKS/2020 as at September, 30 2021. The parties intend to cooperate in the distribution of funds, in which the bank will become the funding institution and the Company will become the fund channeling institution.

Each borrower will be provided with life and credit insurance protection by an insurance company that cooperates with the Company and the premium is the responsibility of the Company which will be charged to the borrower. The agreement is valid for three years since signing date of the main agreement and can be extended according to the agreement of the parties.

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan pemberi dana (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2022 melalui perjanjian No. 206, dan telah dilakukan beberapa kali addendum, terakhir dengan nomor 0015/PKS/KR/2023 dan B.01.1121/LGL-FIT/X/2023 pada tanggal 10 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2026. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") mengadakan perjanjian terkait penerusan pinjaman (*Channeling*), dimana bank akan menjadi institusi pendana dan Perusahaan akan menjadi institusi penyalur dana.

Setiap peminjam akan diberikan perlindungan asuransi jiwa dan kredit oleh perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Perusahaan dan atas premi tersebut menjadi tanggung jawab Perusahaan yang akan dibebankan kepada peminjam. Perjanjian berlaku selama tiga tahun sejak tanggal penandatanganan addendum ketiga dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Februari 2024 melalui perjanjian No. B.01.416/PKS/FIIT/II/2024 dan 03/PKS/PBD/II/2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027. Perusahaan terikat Perjanjian Kerja Sama Penerusan (*Channeling*) antara Perusahaan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Para pihak bermaksud melakukan Kerjasama secara singkat adalah penyaluran kredit pegawai dengan Pola *Channeling* melalui Perusahaan dengan Platform Dumi. Para Pihak sepakat melaksanakan kerjasama Pemasaran dan Pinjaman pihak pertama secara *Channeling* melalui Platform kepada Debitur, serta pelaksanaan pengelolaan administrasi yang melekat terhadap Pinjaman dimaksud oleh pihak kedua, dengan limit Kerjasama sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah).

PT Bank DKI

Pada tanggal 10 Januari 2024 melalui perjanjian No. 03/PKS/DIR/KKS/I/2024 dan B.01.028/PKS/PS-FIT/I/2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2027. Perusahaan terikat Perjanjian Kerja Sama PT Bank DKI dengan Perusahaan Tentang Penyaluran Kredit Multi Guna Dengan Mekanisme *Channeling* melalui *Peer to Peer Platform*. Para pihak bermaksud melakukan Kerjasama secara singkat adalah penyaluran kredit pegawai dengan Pola *Channeling* berupa Kredit Multi Guna dari Bank DKI melalui Perusahaan dengan *Peer To Peer Platform*.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

bc. Agreement with lender (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On October 13, 2022 through agreement No. 206, and has been done several times addendum, the latest with number 0015/PKS/KR/2023 and B.01.1121/LGL-FIT/X/2023 on October 10, 2023 which is valid until October 10, 2026. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk ("BJB") entered into an agreement related to loan forwarding (*Channeling*), where the bank will be the lending institution and the Company will be the channeling institution.

Each borrower will be provided with life and credit insurance coverage by an insurance company that cooperates with the Company and the premium is the responsibility of the Company which will be charged to the borrower. The agreement is valid for three years from the date of signing the third addendum and can be extended in accordance with the agreement of the parties.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 26, 2024 through agreement No. B.01.416/PKS/FIIT/II/2024 and 03/PKS/PBD/II/2024 which is valid until February 27, 2027. The Company is bound by the Channeling Cooperation Agreement between the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The parties intend to carry out Cooperation in brief is the distribution of employee loans with the Channeling Pattern through the Company with the Dumi Platform. The Parties agree to carry out Marketing and Loan cooperation of the first party by Channeling through the Platform to the Debtor, as well as the implementation of administrative management attached to the Loan by the second party, with a Cooperation limit of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

PT Bank DKI

On January 10, 2024 through agreement No. 03/PKS/DIR/KKS/I/2024 and B.01.028/PKS/PS-FIT/I/2024 which is valid until January 10, 2027. The Company is bound by the Cooperation Agreement between PT Bank DKI and the Company regarding the Distribution of Multi-Use Loans with a Channeling Mechanism through the Peer to Peer Platform. The parties intend to cooperate briefly is the distribution of employee loans with a Channeling Pattern in the form of Multi Purpose Loans from Bank DKI through the Company with the Peer To Peer Platform.

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan pemberi dana (Lanjutan)
PT Bank DKI (Lanjutan)

Para Pihak sepakat melaksanakan kerjasama Pemasaran dan Pinjaman pihak pertama secara *Channeling* melalui *Platform* kepada Debitur, serta pelaksanaan pengelolaan administrasi yang melekat terhadap Pinjaman dimaksud oleh pihak kedua dengan limit Kerjasama sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah).

PT Bank Perkreditan Rakyat Tata Asia

Pada tanggal 26 Juni 2024 melalui perjanjian B.01.1371/PKS/FIT/VI/2024 dan melalui perjanjian 004/PKS/BTA/IV/2024 pada tanggal 26 Juni 2024. Para pihak bermaksud melakukan kerjasama penyaluran dana, dimana BPR Tata Asia akan menjadi institusi pendana dan Perusahaan akan menjadi institusi penyalur dana. Perjanjian ini berlaku 26 Juni 2027 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau otomatis apabila ada pemberitahuan.

c. Perjanjian dengan PT Hashmicro Solusi Indonesia

Pada tanggal 25 September 2024 melalui perjanjian No. HM-1M-2509-2024-KB1, Perusahaan terikat perjanjian dengan PT Hashmicro Solusi Indonesia tentang penyediaan dan penyesuaian perangkat lunak. Perjanjian kerjasama ini berlaku dan mengikat bagi para pihak selama 3 tahun sejak tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 September 2027 (catatan 6).

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 07 tanggal 13 Januari 2025 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-13.AH.02.02 pada tanggal 13 Januari 2025, pemegang saham menyetujui beberapa perubahan anggaran dasar Perseroan sebagai berikut:

- a. Pengunduran diri tuan Ade Suhud Riyadi dari jabatan selaku Komisaris Perseroan;
- b. Penetapan susunan anggota direksi dan dewan komisaris, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama dan Komisaris

Direksi

Direktur utama
Direktur

Aria Nagasastra

Harry Fardan Zaini
Lamsar Muliadhien

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Agreement with lender (Continued)
PT Bank DKI (Continued)

The Parties agree to carry out Marketing and Loan cooperation of the first party by Channeling through the Platform to Debtors, as well as the implementation of administrative management attached to the Loan by the second party with a Cooperation limit of Rp30,000,000,000 (thirty billion rupiah).

PT Bank Perkreditan Rakyat Tata Asia

On June 26, 2024 through the agreement B.01.1371/PKS/FIT/VI/2024 and through the agreement 004/PKS/BTA/IV/2024 on June 26, 2024. The parties intend to cooperate in distributing funds, where BPR Tata Asia will be the funding institution and the Company will be the fund-distributing institution. This agreement is valid on June 26, 2027 and can be extended based on the agreement of the parties or automatically if there is a notification.

c. Agreement with PT Hashmicro Solusi Indonesia

On September 25, 2024 through agreement No. HM-1M-2509-2024-KB1, the Company entered into an agreement with PT Hashmicro Solusi Indonesia regarding the provision and customization of software. This cooperation agreement is valid and binding for the parties for 3 years from September 25, 2025 to September 25, 2027 (notes 6).

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes to the articles of association of a Limited Liability Company

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, SH., No. 07 dated January 13, 2025 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-13.AH.02.02 on January 13, 2025, the shareholders approved several changes to the Company's articles of association as follows:

- a. Resignation of Mr. Ade Suhud Riyadi from the position of Commissioner of the Company;
- b. Determination of the composition of the board of directors and board of commissioners, as follows;

Board of Commissioners

President commissioners and Commissioners

Directors

President director
Director

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIDAC INOVASI TEKNOLOGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas (Lanjutan)

- c. Perubahan status perseroan dari semula perusahaan terbuka (Tbk.) menjadi perusahaan tertutup; dan
- d. Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan tertutup.

28. TRANSAKSI OFF-BALANCE SHEET

Mutasi rekening *escrow* untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Changes to the articles of association of a Limited Liability Company (Continued)

- c. Changes in the company's status from a public company (Tbk.) to a closed company; and
- d. Re-drafting the entire Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's status to a private company

28. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS

The changes in escrow accounts in 2024 and 2023 are as follows:

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Debit/ Debits	Kredit/ Credits	Saldo akhir/ Ending balance	
Hak lender	462.792.331	706.982.987.003	711.915.862.221	5.395.667.549	Lenders' Rights
Hak peminjam	-	1.713.614.905.007	1.744.971.435.007	31.356.530.000	Borrower Rights
Hak pihak ketiga	3.522.837.316	68.796.159.620	65.273.322.304	-	Third Party Rights
Hak Perusahaan	5.434.722.796	95.011.992.377	95.125.447.881	5.548.178.300	Company Rights
Jumlah	9.420.352.443			42.300.375.849	Total

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Debit/ Debits	Kredit/ Credits	Saldo akhir/ Ending balance	
Hak lender	329.728.358	165.591.435.569	165.724.499.542	462.792.331	Lenders' Rights
Hak peminjam	-	980.599.703.654	980.599.703.654	-	Borrower Rights
Hak pihak ketiga	-	35.856.301.310	39.379.138.626	3.522.837.316	Third Party Rights
Hak perusahaan	2.115.668.902	41.576.111.610	44.895.165.504	5.434.722.796	Company Rights
Jumlah	2.445.397.260			9.420.352.443	Total